

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kemiskinan sebagai permasalahan sosial ekonomi sering terjadi diberbagai kota, salah satunya adalah Kota Kediri. Kondisi kemiskinan di Kota Kediri pada tahun 2023, jumlah penduduk miskin sebesar 21,030 jiwa atau sekitar 7,15%. Sedangkan jumlah penduduk miskin ekstrem sebesar 3.002 jiwa.<sup>1</sup> Berbagai jenis program penanggulangan kemiskinan telah dilakukan, namun kemiskinan selalu tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara mengatasi kemiskinan adalah dengan menguatkan fakir miskin dengan cara mengeluarkan sebagian harta, baik dalam bentuk pembelanjaan maupun dalam bentuk dana sosial berupa zakat.

Dalam instrumen ekonomi Islam terdapat pilar-pilar penunjang ekonomi Islam yaitu ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) yang dapat menjadi alternatif dalam menghadapi permasalahan ekonomi di Indonesia, melalui pengelolaan yang optimal terhadap ZIS maka akan membuat peluang besar dalam mengatasi permasalahan bangsa baik dari segi ekonomi maupun sosial. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) sangat berpotensi membantu perekonomian Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan, namun amat disayangkan bahwa manajemen pengelolaan dan pendistribusian ZIS masih belum optimal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <https://diskominfo.kedirikota.go.id/information/news/1515>. Diakses pada 8 November 2024

<sup>2</sup> Teguh Imami, Forum Zakat Jawa Timur, *Zakat Membudaya, Masyarakat Sejahtera*, (Surabaya: PT. Pustaka Saga Jawadwipa, 2023),26.

Manajemen berarti aktivitas merawat, mengatur, mengelola, atau mengawasi segala sesuatu agar dapat mengurutkan dan menata.<sup>3</sup> Manajemen pendistribusian ZIS merupakan proses pengelolaan dana yang diterima dari muzakki untuk disalurkan kepada mustahik dengan tujuan adalah memastikan dana ZIS dikelola dengan baik, tepat sasaran dan dapat memberi manfaat maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan. Karena ZIS tidak hanya membantu orang miskin, tetapi juga membantu mengurangi kemiskinan.

Karena zakat didistribusikan untuk meningkatkan ekonomi, mengurangi bencana alam, dan memberikan bantuan langsung baik produktif maupun konsumtif manajemen distribusinya sangat penting. Dalam suatu lembaga yang berfokus pada pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian ZIS, manajemen pendistribusian sangat penting karena manajemen ini akan membantu para muzakki percaya pada lembaga tersebut. Tujuan tersebut pasti sulit dicapai. Untuk mencapai pembentukan lembaga amil zakat, fungsi-fungsi manajemen harus mengatur dan mengarahkan kegiatan distribusi zakat agar sesuai dengan rencana.<sup>4</sup>

Di Kota Kediri terdapat 8 lembaga amil zakat berskala nasional dan 2 lembaga amil zakat berskala provinsi. Untuk lembaga amil zakat yang berskala nasional adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Rumah Zakat, Baitul Maal Hidayatullah (BMH), Nurul Hayat, Yatim Mandiri, Lembaga Manajemen Infaq (LMI), Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU), dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah

---

<sup>3</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat* (Semarang: Walisongo Press, 2015), 2.

<sup>4</sup> Ibid

(LAZISMU), sedangkan lembaga amil zakat yang berskala provinsi adalah Sahabat Mustahiq Sejahtera dan Al Haromain.<sup>5</sup>

Peneliti memilih dua perbandingan LAZ dalam penghimpunan dan penyaluran kemanfaatan, yaitu LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan LAZIS Al Haromain Kota Kediri. Alasan peneliti memilih untuk membandingkan dua LAZ tersebut adalah karena LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan LAZIS Al Haromain Kota Kediri merupakan LAZ skala provinsi yang berkembang di Kota Kediri. Berikut beberapa perbandingan yang dibandingkan oleh peneliti dari kedua LAZ tersebut.<sup>6</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Perbandingan Program Pendistribusian ZIS Bidang Ekonomi**  
**LAZ Sahabat Musthiq Sejahtera dan LAZ Al-Haromain**

<b>Nama LAZ</b>	<b>Nama Pilar</b>	<b>Nama Program</b>
<b>LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera</b>	Pilar Ekonomi	GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera)
		Modal Usaha Dhuafa`
		Pelatihan Keterampilan / Griya Karya
		Kedai Sedekah
<b>LAZIS Al-Haromain</b>	Pemberdayaan Ekonomi Umat (PEREKAT)	Santunan Yatim Janda Dhuafa`
		Pelatihan (Kewirausahaan dan Keterampilan Teknis)
		Program Belanja Gratis

*Sumber Data: Observasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dan LAZIS Al Haromain Kota Kediri*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera dalam penyaluran manfaat bidang ekonomi lebih banyak program penyalurannya dibandingkan dengan LAZIS Al-Haromain. LAZ Sahabat

<sup>5</sup> <https://ppid.baznas.co.id>. Diakses pada 9 April 2025.

<sup>6</sup> Observasi dan Wawancara LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan LAZIS AL-Haromain Kota Kediri. Pada 17 Oktober 2024

Mustahiq Sejahtera dalam penyaluran kemanfaatan memiliki 5 program penyaluran bidang ekonomi dari ke 5 program tersebut ada 3 program bersifat produktif yaitu GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera), Modal Usaha Dhuafa`, Pelatihan Keterampilan / Griya Karya, dan 2 program bersifat konsumtif yaitu Kedai Sedekah dan Santunan Yatim Janda Dhuafa`. Sementara pada LAZIS Al-Haromain dalam penyaluran bidang ekonomi hanya terdapat 2 program saja, yang mana 1 program bersifat produktif yaitu Pelatihan, dan 1 program bersifat konsumtif yaitu Program Belanja Gratis.

Selain membandingkan program pendistribusian, peneliti juga membandingkan total penghimpunan donasi. Berikut data perbandingan total penghimpunan donasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan LAZIS Al Haromain Kota Kediri.

**Tabel 1. 2**  
**Data Perbandingan Total Penghimpunan Donasi**  
**LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan LAZIS Al**  
**Haromain Kota Kediri tahun 2022 – 2024**

<b>Penghimpunan Donasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri</b>					
<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Infaq/Sedekah</b>	<b>CSR</b>	<b>DSKL</b>	<b>Total</b>
2022	Rp 32.916.000	Rp 220.267.200	Rp 17.784.000	Rp 28.613.200	Rp 299.580.400
2023	Rp 27.600.000	Rp 111.097.900	Rp -	Rp 25.334.500	Rp 164.032.400
2024	Rp 4.550.000	Rp 126.794.699	Rp -	Rp 27.897.000	Rp 159.241.699
<b>Penghimpunan Donasi LAZIS Al Haromain Kota Kediri</b>					
<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Infaq/Sedekah</b>	<b>CSR</b>	<b>DSKL</b>	<b>Total</b>
2022	Rp 58.516.100	Rp 59.658.235	-	Rp 3.221.000	Rp 121.395.335
2023	Rp 36.252.300	Rp 52.264.087	-	34.400.000	Rp 122.916.387
2024	Rp 16.200.500	Rp 59.286.637	-	Rp 12.160.000	Rp 87.647.137

*Sumber Data: Observasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan LAZIS Al Haromain Kota Kediri*

Dari tabel tersebut diketahui bahwa penghimpunan dana pada LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri lebih banyak dibandingkan LAZIS Al Haromain Kota Kediri. Dari banyaknya total perolehan donasi pada LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri maka diperlukan manajemen yang baik dalam pendistribusiannya terutama pada program pilar ekonomi untuk mencapai kesejahteraan mustahik.

Dari pemaparan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 maka diketahui bahwa jumlah penghimpunan dan pendistribusian yang paling banyak adalah LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri. Jadi dari LAZ skala provinsi yang bisa dikatakan lebih berkembang adalah LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri, hal ini juga merupakan salah satu alasan peneliti memilih untuk meneliti LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dibandingkan LAZIS Al Haromain Kota Kediri.

LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri merupakan lembaga pengelola zakat yang diamanahi untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah serta dana sosial lainnya. Visi dari LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera yaitu menjadi lembaga amil zakat yang unggul, profesional, inovatif dan produktif dengan misi yang dijalankan yaitu membangun kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat dengan literasi dan edukasi, mendayagunakan dana ZIS bagi mustahik dengan prinsip kemandirian, menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan kemanusiaan. Program-program pemberian bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan adalah salah satu wujud dari tujuan

tersebut.

LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera ini aktif dalam menjalankan program-program mulai dari penghimpunan hingga penyaluran ZIS. Pada lembaga ini muzakki dibagi menjadi 2 yaitu donatur tetap dan donatur insidentil. Donatur tetap menjadi donatur yang rutin memberikan dana terhadap lembaga sedangkan donatur insidentil tidak wajib memberikan dana secara rutin.<sup>7</sup> Penghimpunan dana pada LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera diperoleh dari zakat, infaq/sedekah, CSR (Corporate Social Responsibility) dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya). Sedangkan untuk pendistribusian ZIS, LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera menyalurkannya melalui 5 Pilar, yaitu Pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Ekonomi, Pilar Dakwah, dan Pilar Kemanusiaan.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan mustahik, yaitu salah satunya melalui penyaluran ZIS dengan Program Pilar Ekonomi yang disalurkan dalam bentuk Program Produktif dan Konsumtif. Program Produktif merupakan program untuk membantu orang miskin menjadi produktif sehingga mereka memiliki daya tahan sosial ekonomi dalam jangka panjang. Program Produktif dalam Pilar Ekonomi adalah GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera), Modal Usaha Dhuafa, Pelatihan Keterampilan / Griya Karya. Sedangkan Program Konsumtif adalah program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar orang miskin dalam jangka pendek. Program Konsumtif dalam Pilar Ekonomi adalah Kedai Sedekah dan Santunan Yatim Janda Dhuafa`. Dalam hal ini penyaluran diutamakan pada golongan masyarakat

---

<sup>7</sup> Hanefi Mami Lazia, Refleksi Laporan ZIS Berdasarkan PSAK 109 dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Muzakki Al-Jihad, (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6 No. 11 2017): 5.

yang sangat membutuhkan.

Program Pilar Ekonomi merupakan Pilar yang berkaitan dengan kesejahteraan para mustahik, agar lebih produktif dalam jangka panjang.<sup>8</sup> Pemberdayaan, Pelatihan, dan Pendampingan adalah bagian dari Program Pilar Ekonomi, pemberian bantuan dalam bentuk modal dan akses pasar. Bantuan juga diberikan kepada usaha kecil menengah. Selain berkaitan dengan kesejahteraan mustahiq, Pilar Ekonomi ini merupakan salah satu program pilar yang paling banyak penyalurannya dibandingkan dengan 4 pilar yang lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan data pada tabel total penyaluran masing-masing program sebagai berikut.<sup>9</sup>

**Tabel 1. 3**  
**Total Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah Berdasarkan Pilar di LAZ**  
**Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri tahun 2022 – 2024**

<b>Tahun</b>	<b>Nama Pilar</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Penerima</b>
<b>2022</b>	Pilar Pendidikan	Rp 5.997.500	44
	Pilar Kesehatan	Rp 27.800.340	701
	Pilar Ekonomi	Rp 23.015.800	1.533
	Pilar Dakwah	Rp 15.025.000	629
	Pilar Kemanusiaan	Rp 11.544.500	193
<b>2023</b>	Pilar Pendidikan	Rp 5.750.000	43
	Pilar Kesehatan	-	-
	Pilar Ekonomi	Rp 10.419.500	551
	Pilar Dakwah	Rp 4.222.700	402
	Pilar Kemanusiaan	Rp 150.000	1
	Pilar Pendidikan	Rp 6.656.100	96
	Pilar Kesehatan	Rp 1.802.000	51

<sup>8</sup> <https://sahabatmustahiq.org/main/halaman/40/pilar-ekonomi>. Diakses pada 15 Oktober 2024.

<sup>9</sup> Observasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri. Pada 11 April 2025

<b>2024</b>	Pilar Ekonomi	Rp 9.916.798	622
	Pilar Dakwah	Rp 9.833.870	305
	Pilar Kemanusiaan	-	-

*Sumber Data: Observasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri*

Dari tabel tersebut diketahui bahwa total penyaluran yang paling banyak jumlah penyalurannya adalah pada Pilar Ekonomi. Dari banyaknya penyaluran pada Pilar Ekonomi tersebut maka diperlukan manajemen yang baik dalam proses pendistribusiannya agar merata dan tepat sasaran sehingga dapat memberikan manfaat kepada para mustahik yang benar-benar membutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti memperoleh data seorang mustahik yang telah menerima bantuan dari LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri melalui Program Modal Usaha Dhuafa` dan GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera). Berikut data keadaan seorang mustahik yang telah menerima bantuan.<sup>10</sup>

**Tabel 1. 4**  
**Keadaan Mustahik Program Modal Usaha Dhuafa` dan GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera)**

<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Keadaan Sehari-hari</b>	<b>Pendapatan Perbulan</b>
Rasinem	Bujel	Berjualan pecel punten berkeliling jalan kaki dengan membawa keranjang kecil	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
Mbah Ponimah	Mojoroto	Berjualan sayur dan gerobaknya hanya dari kayu yang hampir patah	Rp 500.000 - Rp 800.000
Pak Suparmin	Ngadirejo	Berjualan maklor keliling menggunakan sepeda dengan gerobak yang sudah hampir rusak	Rp 500.000 – Rp 1.000.000

<sup>10</sup> Observasi dan Wawancara Mustahiq Penerima Manfaat dan Staff LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri, Pada 28 Oktober 2024

<b>Setelah Mendapat Bantuan</b>		
<b>Bantuan yang Diberikan</b>	<b>Keadaan Sekarang</b>	<b>Pendapatan Perbulan</b>
Modal Usaha dan Gerobak Rp 2.550.000	Setelah dibantu, beliau berjualan naik sepeda menggunakan gerobak, jualan menjadi bertambah berbagai macam dan pendapatannya juga meningkat.	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
Modal Usaha Dan Gerobak Rp 2.000.000	Setelah dibantu beliau berjualan menggunakan gerobak yang lebih layak, dan pendapatannya juga meningkat.	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
Modal usaha, Bahan untuk berjualan, dan Gerobak Rp 2.500.000	Setelah dibantu beliau berjualan menggunakan gerobak yang lebih layak, dan pendapatannya juga meningkat.	Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000

*Sumber Data: Observasi dan wawancara mustahik dan pimpinan serta staff LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri*

Melihat kondisi tersebut Program Modal Usaha Dhuafa` dan GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahtera) yang termasuk dalam Pilar Ekonomi ini sangat membantu mustahik untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memberikan modal berupa uang tunai dan sebuah gerobak yang digunakan untuk berdagang sesuai yang diharapkan mustahik. Tak hanya program itu saja, dalam Pilar Ekonomi di LAZ Sahabat mustahiq juga memiliki beberapa program penyaluran yang dimana tujuan dari program tersebut adalah untuk membantu perekonomian mustahik.

Program Pilar Ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri sangat menarik dan efektif dalam membantu masyarakat, terutama meningkatkan kesejahteraan musahik. Dari program yang cukup menarik inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terkait strategi manajemen serta penilaian Program Pilar Ekonomi yang dilakukan oleh LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik. Sehingga, peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul, **“Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah melalui Program Pilar Ekonomi dalam meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri)”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana manajemen pendistribusian ZIS melalui program pilar ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri ?
2. Bagaimana manajemen pendistribusian ZIS melalui program pilar ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Memaparkan manajemen pendistribusian ZIS melalui program pilar ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.
2. Memaparkan manajemen pendistribusian ZIS melalui program pilar ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan

ilmu pengetahuan, terutama bagi mahasiswa Ekonomi Syariah dan bagi siapapun yang ingin membaca dan mendalami persoalan yang berkaitan dengan manajemen distribusi suatu program pada LAZ.

2. Kegunaan Secara praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat membantu LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dalam menerapkan manajemen dan meningkatkan efektivitas distribusi ZIS.

b. Bagi Akademik

Berharap penelitian ini dapat meningkatkan ilmu, wawasan, dan pengetahuan terkait penerapan manajemen pada suatu program serta menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik IAIN Kediri.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal manajemen distribusi pada program LAZ.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan kemampuan penelitian dan wawasan ilmu pengetahuan.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)**

#### **a. Zakat**

Zakat adalah jumlah harta yang wajib dikeluarkan kepada setiap muslim yang mampu mencapai keridhaan Allah SWT. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan jiwa mereka yang membayarnya dan meringankan beban mereka yang kurang beruntung.

#### **b. Infaq**

Dalam kamus Bahasa Indonesia, infaq berarti mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non-zakat. Sementara dalam terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta, pendapatan, atau keuntungan untuk tujuan yang diwajibkan oleh agama Islam.

#### **c. Sedekah**

Salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslim yang memiliki harta lebih adalah sedekah, yang berarti memberikan harta kepada orang-orang fakir, orang-orang yang membutuhkan, dan orang lain yang berhak menerimanya tanpa imbalan.

### **2. Pilar Ekonomi**

Pilar ekonomi merupakan suatu program penyaluran kemanfaatan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui penyediaan modal, bantuan dan pelatihan kewirausahaan kepada kelompok-kelompok yang

kurang beruntung.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. “Efektivitas Manajemen Pengelolaan Dana Zakat pada Program Sanggar Genius (Guru Excellent Yatim Sukses) dalam Meningkatkan Prestasi Anak Yatim Dhuafa Di Laznas Yatim Mandiri Cabang Kediri”. Ditulis oleh Galuh Rachmalia, program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2024.<sup>11</sup> Penelitian ini membahas tentang efektivitas manajemen pengelolaan dana zakat pada program sanggar jenius di Laznas Yatim Mandiri Cabang Kediri. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas manajemennya, selain itu metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama, yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah peneliti ini berfokus pada efektivitas manajemen pengelolaan dana zakat, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi manajemen pendistribusian ZIS. Selain itu, lokasi penelitiannya juga berbeda.
2. “Peran Manajemen Program Sedekah Jariyah Sumur Bor dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMH Kediri Sumur Bor Desa Keniten)”. Ditulis oleh Novi Puspita Sari, program

---

<sup>11</sup> Galuh Rachmalia, “Efektivitas Manajemen Pengelolaan Dana Zakat pada Program Sanggar Genius (Guru Excellent Yatim Sukses) dalam Meningkatkan Prestasi Anak Yatim Dhuafa Di Laznas Yatim Mandiri Cabang Kediri” (IAIN KEDIRI, 2024), <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/14106>.

studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2023.<sup>12</sup> Penelitian ini membahas tentang peran manajemen pada suatu program di BMH Kediri. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas manajemennya, selain itu metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama, yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah peneliti ini berfokus pada peran manajemen, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi manajemen pendistribusian. Selain itu, lokasi penelitiannya juga berbeda.

3. “Penerapan Manajemen Pada Program Tabungan Mustahiq dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota (Studi Kasus di UPZ Masjid Agung Kota Kediri”. Ditulis oleh Muhammad Zaki Fathurrohman, program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2024.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen program tabungan ,mustahiq di UPZ masjid agung Kota Kediri. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen pada suatu program, selain itu metode dan teknik pengumpulan data yang

---

<sup>12</sup> NOVI PUSPITA SARI, “Peran Manajemen Program Sedekah Jariah Sumur Bor dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMH Kediri Sumur Bor Desa Keniten” (IAIN KEDIRI, 2023), <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/12700>.

<sup>13</sup> Muhammad Zaki Fathurrohman, “Penerapan Manajemen Pada Program Tabungan Mustahiq dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota (Studi Kasus di UPZ Masjid Agung Kota Kediri)” (IAIN KEDIRI, 2024), <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/14378>.

digunakan juga sama, yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah peneliti ini berfokus pada penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi manajemen pendistribusian ZIS. Selain itu, lokasi penelitiannya juga berbeda, yaitu lokasi penelitian ini adalah di UPZ Masjid Agung Kota Kediri, sedangkan penelitian saat ini adalah di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

4. “Manajemen Penyaluran Dana Zakat Infaq Shadaqoh Melalui Program Unit Pengumpulan Zakat untuk Membantu Perekonomian Mustahiq (Studi di Masjid Baitul Khoir Bandung Tulungagung)”. Ditulis oleh Dhika Nurrohman, program studi manajemen zakat dan wakaf, jurusan bisnis dan manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024.<sup>14</sup> Penelitian ini membahas tentang manajemen penyaluran dana zakat infaq shadaqoh melalui program unit pengumpulan zakat di masjid baitul khoir Bandung Tulungagung. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen penyaluran atau pendistribusian ZIS. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah program dan lokasi penelitiannya. Penelitian ini berfokus

---

<sup>14</sup> Dhika Nurrohman, “Manajemen Penyaluran Dana Zakat Infaq Shadaqoh Melalui Program Unit Pengumpulan Zakat Untuk Membantu Perekonomian Mustahiq (Studi Di Masjid Baitul Khoir Bandung Tulungagung)” (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024), <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/47128>.

pada program unit pengumpulan zakat di masjid baitul khoir Bandung Tulungagung, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada program pilar ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

5. “Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi pada BAZNAS Kabupaten Sumenep dengan Model CIBEST)”. Ditulis oleh Heny Lutfiana Hamdi, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas tentang efektivitas penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Sumenep. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang penyaluran atau pendistribusian zakat. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah peneliti ini berfokus pada efektivitas penyaluran zakat, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi manajemennya. Selain itu, lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan juga berbeda, yaitu lokasi penelitian ini adalah di BAZNAS Kabupaten Sumenep dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan lokasi penelitian saat ini adalah di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dengan metode penelitian kualitatif.
6. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pendekatan Zakat Core Principle (ZCP) dengan Prinsip Disbursement Management (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri). Ditulis oleh Setyo

---

<sup>15</sup> Heny Lutfiana Hamdi, “Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi pada BAZNAS Kabupaten Sumenep dengan Model CIBEST)” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021), <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/51448>.

Mawarani, program studi ekonomi syariah, fakultas keislaman, Universitas Trunojoyo Madura 2023.<sup>16</sup> Penelitian ini membahas tentang efektivitas pendistribusian dana zakat melalui pendekatan zakat core principle. Persamaan penelitian ini dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang pendistribusian di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. selain itu metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama, yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah peneliti ini berfokus pada Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pendekatan Zakat Core Principle, sedangkan penelitian saat ini adalah berfokus pada manajemen pendistribusian zakat melalui program pilar ekonomi.

---

<sup>16</sup> Setyo Mawarini, Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pendekatan Zakat Core Principle (ZCP) dengan Prinsip Distribustment Management (Studi Pada Lebaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri) , (Madura: Universitas Trunojoyo, 2023).